



Peran Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia dalam Membentuk Karakter Anak Panti

Tiara Fany Chintia Silitonga¹, Wulan Purnama Sari Simatupang², Loise Chisanta Ginting³,
Muhammad Aimar Zaidan⁴, Harrys Cristian Vieri⁵

^{1,2,3,4,5}Pogram Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹fanysilitonga@gmail.com, ²wulanpurnamasarisimatupang12@gmail.com,

³loisechisantaginting@gmail.com, ⁴zaidanaimar55@gmail.com, ⁵harristhepatriot@gmail.com

ABSTRAK

Anak-anak merupakan aset yang penting bagi masa depan bangsa. Sebagai generasi penerus bangsa, sudah seharusnya anak-anak terpenuhi kebutuhannya baik secara fisik maupun mental. Panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan profesional yang bertanggung jawab memberikan pengasuhan dan pelayanan penggantian fungsi orang tua kepada anak terlantar. Dengan adanya panti asuhan inikanak-anak yang terlantar bisa terlindungi dan dinaungi oleh orang-orang yang bertanggung jawab dan profesional dan mampu untuk mengelola panti asuhan dengan baik. Pola pengasuhan yang diterapkan di Panti Asuhan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia dengan menggunakan pendekatan kekeluargaan, yaitu dengan cara menggantikan peran dan kedudukan orang tua, yang diterapkan menyesuaikan dengan kondisi anak asuh, memakai pola asuh demokrasi. Panti asuhan yayasan rumah bakti kasih anak Indonesia Bagaimana pengurus panti membantu anak – anak dalam mendapatkan pendidikan serta mendapatkan pendidikan karakter yang harus mereka dapatkan sedari dini. Namun, tentu saja ada anak-anak kurang beruntung yang sulit terpenuhi kebutuhannya, misalkan seperti anak-anak yang menjadi yatim-piatu. Oleh karenanya, panti sebagai salah satu layanan sosial hadir untuk memastikan kebutuhan anak-anak yang kurang beruntung tersebut. Adanya penelitian ini bertujuan untuk meninjau pelayanan sosial yang di berikan oleh panti Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia baik secara kualitas, maupun kuantitas. Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan study literature, dan observasi melalui wawancara secara langsung terhadap pengurus panti. Dan dari hasil survey ini kami mendapatkan bahwa panti asuhan yayasan rumah bakti kasih anak cukup bagus dalam membentuk karakter anak panti .

Kata Kunci: Panti Asuhan, Pelayanan Sosial, Anak, Observasi.

ABSTRACT

Children are an important asset for the future of the nation. As the next generation of the nation, children should have their needs met both physically and mentally. An orphanage is a professional service institution that is responsible for providing care and replacement services for neglected children. With this orphanage, abandoned children can be protected and sheltered by responsible and professional people who are able to manage the orphanage properly. The parenting style applied at the Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia Orphanage uses a family approach, namely by replacing the role and position of parents, which is applied according to the conditions of foster children, using a democratic parenting pattern. Parenting helps children get an education and get character education that they must get from an early age. However, of course there are disadvantaged children whose needs are difficult to meet, for example, children who have become orphans. Therefore, the orphanage as one of the social services exists to ensure the needs of these disadvantaged children. The existence of this research aims to review the social services provided by the Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia Foundation both in quality and quantity. This research collected data using literature studies, and observations through direct interviews with the orphanage administrators. And from the results of this survey we found that the orphanage at the Rumah Bakti Kasih Anak Foundation was quite good at shaping the character of the orphans

Keywords: *Orphanage, Social Services, Children, Observation*

PENDAHULUAN

Ada terdapat berbagai definisi yang mengklasifikasikan terkait anak. Namun menurut UU No.39 thn 1999 ttg HAM Pasal 1 angka 5, anak adalah setiap manusia yang berusia di bawah 18 (delapan belas) tahun dan belum menikah, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Anak-anak sebagai insan yang meneruskan kehidupan di dunia, tentunya menjadi aspek penting dalam mempertahankan kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya, penting untuk menciptakan kehidupan yang layak bagi anak-anak, yang dapat dilakukan dengan memenuhi kebutuhannya baik secara fisik maupun mental.

Namun, terdapat anak-anak kurang beruntung yang tidak dapat menjalani kehidupan yang layak di karenakan kebutuhan mereka yang tidak terpenuhi. Mereka yang kehilangan orangtuanya, atau keluarganya mengalami masalah ekonomi, atau anak-anak yang memiliki disabilitas yang menghalangi mereka untuk mengeluarkan potensi terbaik mereka. Oleh karenanya, muncul lah sebuah lembaga yang berfungsi layaknya keluarga bagi anak-anak kurang beruntung ini untuk bernaung dan mendapatkan kebutuhannya.

Panti Asuhan merupakan lembaga yang memiliki tujuan untuk menjadi "support system" bagi anak-anak terlantar dengan memberikan layanan untuk memenuhi kebutuhan mereka baik secara fisik maupun mental. Di Indonesia sendiri, panti sosial sebagai sarana untuk memberikan layanan bagi anak-anak terlantar telah di amanatkan dalam konstitusi negara, yaitu UUD 1945 Pasal 34. Amanat konstitusi ini telah di wujudkan pula dengan produk-produk hukum turunannya.

Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia merupakan sebuah panti yang baru berdiri pada sekitar bulan Juni 2022. Sebagai panti asuhan yang baru berdiri, panti ini telah mengantongi izin legalitas sebagai lembaga berbadan hukum dari Kementerian Hukum dan Ham dengan SK No AHU-0020541.AH.01.12 Tahun 2022. Anak-anak yang di tampung di tempat ini baru berjumlah sekitar 25 anak, sebagian besar berasal dari Kabupaten Nias, Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan study literature dengan metode observasi, penulis langsung mewawancarai pihak panti, dan dokumentasi yang bertujuan sebagai persiapan langkah awal penulis dalam membuat perencanaan penelitian untuk memperoleh data di lapangan. Dari penelitian tersebut penulis menggunakan metode survey. Penulis melakukan kunjungan untuk melakukan survey lokasi penelitian yaitu panti asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia.

Penulis melakukan penelitian terhadap fasilitas-fasilitas yang di miliki panti tersebut. Wawancara dengan pengurus panti untuk mengetahui sistem pelayanan panti asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia. Penulis melakukan wawancara kepada salah satu pengelola panti asuhan yaitu Bapak Shoki Halawa selanjutnya penulis melakukan dokumentasi sebagai bukti untuk mendukung penelitian

Wawancara ini berlangsung di Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia , pada hari rabu, 23 November 2022, Jl. Dr. Mansyur Baru , Gg Kemuning No 09 , Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan , Medan Sumatra Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Panti Asuhan

Panti Asuhan atau Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) juga Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ialah lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar.

Beberapa pengertian Panti asuhan di antaranya:

1. Menurut Depsos RI (2004: 4), Panti Sosial Asuhan Anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan layanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh

sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut aktif dalam bidang pembangunan nasional”.

2. Menurut Gospor Nabor (Bardawi Barzan, 1999: 5) “Panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup”.
3. Menurut KBBI Panti asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu.

B. Tujuan Panti Asuhan

Adapun tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Panti asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat.
- b. Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak di panti asuhan adalah terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan, dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas, yang mampu mengubah pola pikir dan intelektual dari masing-masing anak panti tersebut.

C. Fungsi Panti

Panti asuhan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak telantar. Adapun beberapa fungsi dari panti asuhan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak.
Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan, di bawah ini merupakan penjelasannya :
 - a. Fungsi pemulihan dan pengentasan anak ditujukan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitas-fasilitas khusus yang ditujukan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologis penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya.
 - b. Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari keterlambatan dan perlakuan kejam. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan.
 - c. Fungsi pengembangan menitik beratkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawabnya kepada anak asuh dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan dalam arti lebih menekankan pada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.
 - d. Fungsi pencegahan menitik beratkan pada intervensi terhadap lingkungan sosial anak asuh yang bertujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, di lain pihak mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.
2. Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
3. Sebagai pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang). Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa fungsi panti asuhan adalah memberikan pelayanan, informasi, konsultasi, dan pengembangan keterampilan bagi kesejahteraan sosial anak.

D. Definisi Pelayanan Sosial

Secara umum, pelayanan sosial merupakan suatu bentuk aktivitas yang bertujuan untuk membantu individu, kelompok, ataupun kesatuan masyarakat agar mereka mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, sehingga mereka dapat berkembang dan mereka bisa mendapatkan sebuah perlindungan. Sebagai sebuah sistem, maka pelayanan sosial memiliki sifat yang terorganisir, baik dari segi eksternal maupun internal. Itu berarti, pelayanan sosial yang terdapat pada panti asuhan merupakan usaha-usaha terorganisir yang dilakukan dalam rangka memberikan pemenuhan kebutuhan bagi anak-anak yang kurang beruntung sebagai individu penerima layanan.

PANTI ASUHAN YAYASAN RUMAH BAKTI KASIH ANAK

A. Latar Belakang Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak

Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak merupakan panti baru yang berdiri pada bulan Juni tahun 2022. Panti ini didirikan oleh orang-orang yang terlibat dalam pelayanan injil di wilayah nias, sebagai bentuk kepedulian mereka terhadap anak-anak terlantar utamanya di daerah nias yang kebutuhannya tidak terpenuhi dengan baik.

B. Sistem Pelayanan Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak

Sebagai penyedia layanan sosial, Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak tentunya dapat dinilai dari berbagai aspek, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

1. Program

Panti Yayasan Bakti Kasih Anak Indonesia memiliki program pembinaan yang didasarkan pada metode pendidikan iman kristiani. Contohnya seperti melakukan doa bersama dan pembacaan alkitab setiap harinya. Selain itu, terdapat kegiatan-kegiatan lainnya seperti belajar bahasa Inggris, belajar keterampilan komputer, dan lain sebagainya.

2. Sumber Dana

Panti Yayasan Bakti Kasih Anak Indonesia masih belum memiliki aliran dana yang tetap, baik dari Donatur maupun Pemerintah. Sehingga pendanaan panti ini masih mengandalkan dana pribadi dari para pengurus panti.

3. Keberadaan Pekerja Sosial

Panti Yayasan Bakti Kasih Anak Indonesia masih merupakan panti baru, sehingga tidak memiliki pekerja sosial profesional dalam menyediakan pelayanan sosialnya. Namun, terkadang terdapat relawan-relawan yang berasal dari luar panti.

4. Fasilitas dan Sarana / Prasarana

Fasilitas dan sarana prasarana yang ada di sebuah panti sangatlah penting bagi perkembangan anak-anak panti, fasilitas dapat digunakan sebagai media dalam meningkatkan intelektual seorang anak, namun kenyataannya masih banyak panti asuhan yang minim fasilitas dikarenakan beberapa faktor, diantaranya tidak adanya donatur dalam meningkatkan perkembangan panti asuhan tersebut, selain itu terbatasnya penghasilan pengurus panti dalam mencukupi kebutuhan anak-anak panti, akibat dari peristiwa ini banyak anak-anak panti yang tertinggal dari teman-teman mereka yang lain. Seperti halnya di Panti Asuhan Rumah Bakti Kasih Anak, setelah terjun langsung ke lapangan dan melakukan observasi, didapatkan bahwa fasilitas yang ada di panti tersebut masih sangat terbatas. Shoki Halawa sebagai salah satu pengurus panti menjelaskan bahwa dilihat dari usia Panti Asuhan tersebut belum lama sehingga pihak panti masih terus mengusahakan fasilitas di Panti Asuhan tersebut agar dapat mencukupi kebutuhan anak-anak panti, selain itu Panti Asuhan Rumah Bakti Kasih Anak juga belum menemukan donatur tetap dalam membantu mereka mengembangkan panti asuhan itu. Berikut ini dilampirkan beberapa fasilitas yang ada di Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak.

Adapun fasilitas yang digunakan di Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak adalah sebagai berikut :

- a. Panti asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak menyediakan tempat tinggal yang dapat memenuhi kebutuhan dan privasi anak, di mana tempat tinggal dan ruang tidur antara anak laki-laki dan perempuan dibedakan/dipisah.
- b. Panti asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak juga menyediakan tempat tinggal untuk pengurus agar pengurus bisa memantau aktivitas anak sepanjang hari termasuk di malam hari (pengawasan selama 24 jam dan kontinu)
- c. Tersedianya ruang makan yang bersih dengan perlengkapan makan sesuai dengan jumlah anak asuh penghuni panti asuhan.

- d. Panti asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak menyediakan peralatan mandi
- e. 3 Kamar tidur
- f. 1 Kamar mandi, sangat minim untuk di gunakan 25 orang anak panti, dan 3 pengasuh panti
- g. Ada sebuah sepeda motor yang di gunakan oleh pihak panti untuk bekerja sebagai Ojek Online
- h. Halaman rumah (panti asuhan) cukup luas

Dan adapun beberapa fasilitas pendukung yang digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak-anak panti asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak juga belum memadai karena jumlahnya yang terbatas jika dibandingkan dengan banyaknya anak panti, diantaranya yaitu :

- a. Satu buah laptop
- b. Anak-anak panti dilengkapi dengan beberapa meja belajar
- c. Ada papan tulis dan Spidol
- d. Disediakan juga beberapa buku bacaan

C. Mini Project

Pada tanggal 23 dan tanggal 28 November 2022 telah dilaksanakan suatu kegiatan di Panti Yayasan Bakti Kasih Anak Indonesia yaitu mini project berupa pemberian materi belajar, games, dan pemberian sembako sebagai langkah untuk berbagi terhadap sesama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Panti Yayasan Bakti Kasih Anak Indonesia hanya memiliki fasilitas yang terbatas dan juga penerimaan daya tampung anak di Panti Yayasan Bakti Kasih Anak Indonesia masih dibatasi. Tetapi untuk saat ini Panti Yayasan Bakti Kasih Anak Indonesia tidak menerima Anak panti hal ini dikarenakan panti Yayasan Bakti Kasih masih terbatas baik dalam dana dan juga fasilitas hal ini dikarenakan Panti Yayasan Bakti Kasih Anak Indonesia belum memiliki donatur tetap.

Walaupun fasilitas panti masih terbatas, para pendiri dan pengurus panti masih tetap mengusahakan agar anak-anak panti mendapatkan fasilitas yang layak dan cukup, Contohnya seperti memberikan fasilitas pendukung untuk anak-anak, ataupun menyekolahkan anak-anak panti tersebut. Namun diluar dari terbatasnya dana dan fasilitas tempat tinggal panti asuhan ini masih cukup layak untuk di tepatnya dan cukup nyaman untuk anak-anak dan juga memiliki pengurus yang menyenangkan dan juga bertanggung jawab.

Saran

Penulis berharap, Panti Yayasan Bakti Kasih Anak Indonesia dapat menjadi panti yang lebih berkembang baik dalam dana dan fasilitas agar kelak bisa menampung lebih banyak anak-anak terlantar terkhusus di daerah medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoirunnisa, Sella, Ishartono Ishartono, and Risna Resnawaty. "Pemenuhan kebutuhan pendidikan anak asuh di panti sosial asuhan anak." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2.1 (2015).
- Wafa, Zulfa Annisa, M. Najmuddin Zuhdi, and Wiwien Dinar Pratisti. *Kesejahteraan Subjektif Pada Anak Yatim Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Purworejo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Yuliasari, Rahmania Nur, and Sungkowo Edy Mulyono. "Peran Pengelola Panti Asuhan Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh (Studi Empiris Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Danukusumo Kabupaten Purworejo)." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 4.2 (2015).
- Qamarina, Nur. "Peranan Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh di UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda." *EJournal Administrasi Negara* 5.3 (2017): 6488-6501.
- Surjastuti, Caecilia Shinta Indra. *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Panti Asuhan Anak Terlantar Di Yogyakarta*. Diss. UAJY, 2012.
- Karyadiputra, Erfan, et al. "Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis Ti Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putera Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'Afa Yayasan Al-Ashr

Banjarmasin." JURNAL PENGABDIAN AL-IKHLAS UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARY 4.2 (2019).

Karimah, Citra. Hubungan Antara Partisipasi Mustahik Dalam Advokasi Dengan Keberfungsian Sosialnya
Di Sinergi Foundation Kota Bandung Skripsi. Diss. Perpustakaan, 2016.

Departemen Sosial Republik Indonesia. 2007. Panduan Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak
Melalui Panti Asuhan Anak. Jakarta